

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui zona rawan banjir, kerentanan untuk pemukiman dan kondisi eksisting penggunaan lahan Kota Solok Provinsi Sumatra Barat. jenis penelitian yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mencakup seluruh wilayah Kota Solok yang terdiri dari dua kecamatan dan tiga belas Kelurahan.

Teknik analisis data zona rawan banjir dan kerentanan untuk pemukiman yaitu scoring dengan metode overlay atau tumpang susun. Kondisi eksisting penggunaan lahan dianalisis dengan menggunakan metode overlay atau tumpang susun dengan peta kerawanan banjir.

Hasil penelitian terdapat tiga kelas zona rawan banjir yaitu zona sangat rawan tersebar dibagian tengah Kota Solok seluas 10,27 km² atau setara dengan 16,87 %, Zona cukup rawan tersebar dibagian timur dan tengah Kota Solok seluas 21,10 km² dan zona tidak rawan tersebar pada bagian barat dan timur seluas 29,59 km² hal ini ditentukan oleh keiringan lereng, curah hujan, morfologi, buffer sungai dan penggunaan lahan. Indikator yang digunakan untuk menentukan indeks kerentanan untuk pemukiman adalah kerentanan sosial Kerentanan ekonomi, dan kerentanan fisik. Hasilnya Terdapat tiga kelas indeks kerentanan untuk pemukiman yaitu pada kelas tinggi terdapat 8 kelurahan, pada kelas sedang 4 kelurahan dan pada kelas rendah terdapat 1 kelurahan. Hasil analisis kondisi eksisting penggunaan lahan terdapat 3 penggunaan lahan yang mendominasi kerawanan banjir yaitu pemukiman seluas 3,10 km² sawah seluas 4,29 km² dan kebun campuran seluas 2,25 km².